

## KEBUTUHAN SETIAP ORANG DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN YAITU DENGAN MEMBACA

**Bedjo Sukarno<sup>1</sup>,Kunasiroh<sup>2</sup>**

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Boyolali  
[bedjosukarno@gmail.com](mailto:bedjosukarno@gmail.com)

### ABSTRAK

Untuk meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia biasa kita mulai dari sekolah dan dari lingkungan keluarga yang mana sekolah itu merupakan tempat/lembaga yang dirancang untuk melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang tentunya kegiatan itu tidak terlepas dari aktifitas membaca. Maka dari sinilah pentingnya mengembangkan budaya membaca di masyarakat yang dibiasakan sejak dari lingkungan dalam keluarga dan masyarakat sekitarnya.

**Kata Kunci** : Kebutuhan, Peningkatan Pengetahuan, Membaca

### ABSTRACT

*To increase the reading interest of the Indonesian people, we usually start from school and from the family environment where the school is a place/institution designed to carry out the learning process carried out by students which of course cannot be separated from reading activities. So this is where the importance of developing a reading culture in the community that is accustomed to it from the environment in the family and surrounding community.*

**Keywords:** Needs, Knowledge Improvement, Reading

### PENDAHULUAN

Ada sebuah ungkapan menarik, "karena bodoh aku membaca, karena lupa aku menulis, dan karena bingung aku berdiskusi". Saya belum tahu siapa penuturnya, yang pasti sarat makna bagi kita. Dimulai dengan membaca-lah, saya yakin bahwa kita dapat meningkatkan pendidikan masyarakat, literasi masyarakat, dan menuju masyarakat riset.

Fakta demikian menunjukkan minimnya budaya literasi masyarakat Indonesia. Hal tersebut terjadi bisa saja karena beberapa faktor seperti kurangnya ketersediaan buku bacaan bagi daerah-daerah pelosok atau buku sudah tersedia, namun tidak mau memanfaatkannya.

Rendahnya budaya literasi membuat masyarakat begitu mudah menerima berita bohong (hoaks). Hoaks dianggap sebagai sebuah informasi yang faktual tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu, bahkan terkadang turut memviralkannya. Sebagian masyarakat juga tidak menyadari akan keberadaan hoaks, yang masuk secara massif melalui media sosial. Akhir-akhir ini hoaks sudah seperti virus ganas yang menjalar tanpa kendali. Tragisnya, sebagian masyarakat tidak menyadari keberadaan hoaks. Fenomena ini tidak terlepas dari rendahnya budaya literasi masyarakat kita," kata Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Yuli Hastuti SH, Senin (23/10).

Berdasarkan studi "Most Literred Nation in the world 2016", minat baca di Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara. Ya, hanya berjarak satu nomor dari ranking terakhir.

Fakta demikian menunjukkan minimnya budaya literasi masyarakat Indonesia. Hal tersebut terjadi bisa saja karena beberapa faktor seperti kurangnya ketersediaan buku bacaan bagi daerah-daerah pelosok atau buku sudah tersedia, namun tidak mau memanfaatkannya.

Melihat kondisi sosial di desa Sidowayah ternyata hampir sama seperti penjelasan yang tertulis dalam publikasi di berbagai jurnal bahwa desa tersebut masih terdapat kurangnya ketersediaan pustaka untuk sumber informasi masyarakat. Di samping itu, masih minimnya sarana untuk memperoleh bacaan juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca masyarakat di desa tersebut. Sedangkan harga buku yang ada di pasaran relatif mahal, sehingga menyebabkan orang tua tidak mampu membelikan buku bacaan tambahan selain mengutamakan buku-buku yang diwajibkan oleh sekolah. Apalagi kondisi ekonomi masyarakat desa setempat banyak yang kurang mampu, jangankan terpikir untuk membeli buku bacaan, untuk memiliki ongkos pergi ke sekolah pun terkadang menjadi hambatan bagi mereka.

Dalam Islam, wahyu yang pertama kali turun adalah perintah membaca (Iqra), sebagaimana yang telah kita ketahui dialog antara Nabi Muhammad dengan Malaikat Jibril sehingga turun Surah Al-Alaq ayat 1-5. Penegasan perihal membaca pun diulang sampai dua kali dengan lafal "iqra" artinya bacalah.

Mengingat pentingnya soal membaca dalam Surah Al-Alaq tadi, bahkan sampai-sampai pernah terdengar seorang dosen pernah berujar bahwa sebenarnya yang harus dilakukan pertama kali adalah membangun perpustakaan bukan membangun masjid, begitulah ucapnya setengah bercanda. Walaupun begitu, telah ada kok pada zaman Nabi semacam lembaga pendidikan yang disebut "Kuttub".

Buku adalah jendela dunia sebuah ungkapan tersebut memang benar adanya. Membaca buku membuka cakrawala berpikir kita, menambah informasi, dan dapat mengetahui ide/gagasan seseorang. Imam Ahmad bin Hanbal pernah berkata, "kebutuhan terhadap ilmu melebihi kebutuhan kita terhadap makan", kalau kita makan tiga kali sehari, untuk ilmu kita membutuhkan setiap hela nafas. Buku salah satu sumber mencari ilmu, bahkan, Wakil Presiden Pertama Republik Indonesia, Moh. Hatta pernah berkata, "Aku rela di penjara asalkan bersama buku, karena dengan buku aku bebas. Begitu juga dengan Soekarno yang memiliki segudang buku di kamarnya. Tak heran kelak kedua tokoh tersebut menjadi tokoh yang berpengaruh bagi Indonesia. (goersapp.com, 2018-15)

Membudayakan literasi kepada masyarakat, menurut saya dimulai dengan gemarnya membaca buku. Ada sebuah ungkapan menarik, "karena bodoh aku membaca, karena lupa aku menulis, dan karena bingung aku berdiskusi". Saya belum tahu siapa penuturnya, yang pasti sarat makna bagi kita. Dimulai dengan membaca-lah, saya yakin bahwa kita dapat meningkatkan pendidikan masyarakat, literasi masyarakat, dan menuju masyarakat riset.

## WAKTU DAN MEKANISME PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah pada hari sabtu 10 juni 2020 bertempat di Desa Sidowayah Polanharjo, Kabupaten Klaten.

- a. Melakukan audiensi, sosialisasi program budaya membaca sebagai kebutuhan setiap orang dalam hal ini pihak kampus sebagai penerima manfaat program. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah tahapan awal dalam menjalankan program, selain itu dengan berkomunikasi kepada tokoh-tokoh masyarakat desa, maka dukungan terhadap program semakin efektif, dan sangat memungkinkan dapat dihubungkan kepada pihak lain dalam upaya keberlanjutan program ini.
- b. Penentuan lokasi pusat kegiatan.

- Saat ini sudah tersedia di aula kantor desa yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat pusat kegiatan. Pada tempat ini juga nantinya akan difasilitasi dengan berbagai peralatan yang mendukung guna penunjang terlaksananya kegiatan.
- c. Pembentukan kepanitian penitia yang telah terbentuk ini melibatkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Manajemen Humas sebagai pengamat untuk menganalisis berkaitan dengan manajemen kehumasan.
  - d. Dalam pemberian materi tentang membaca sebagai kebutuhan setiap orang secara teknis merupakan upaya untuk membudayakan kebiasaan membaca dimasyarakat desa Sidowayah Klaten. Kita memang melihat realita bahwa minat baca masyarakat sangat rendah, dan tentunya kita prihatin, namun kita juga harus optimis kedepan kita harus lebih baik melalui usaha yang nyata terhadap peningkatan minat baca masyarakat. Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah pendekatan partisipatif yang artinya mengikut sertakan peserta kegiatan cara mengatur waktu dan teknik membaca yang efektif. Hal ini diharapkan akan memotivasi masyarakat untuk mengutamakan bahwa membaca sebagai bagian kebutuhan pokok.

Jika masing-masing individu menanamkan rasa kesadaran akan pentingnya membaca, tentu saja ketersediaan buku berkualitas secara otomatis akan menggiring generasi era milenia hobi membaca buku menjadi kebutuhan.

Manfaat membaca yaitu untuk memperluas ilmu pengetahuan, dengan membaca kita dapat menambah wawasan dan dapat meningkatkan prestasi. Gemar membaca, dapat membantu program pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dengan membaca generasi era milenium akan memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, dengan membaca akan menghindari diri dari kebodohan. Dengan membaca generasi muda dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di seluruh dunia yang mungkin berhubungan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menerapkan dengan kehidupan nyata.

Dengan membaca generasi muda dapat menambah informasi bagi diri sendiri, meningkatkan pengetahuan serta menambah ide. Jadi jelas pengaruh bacaan sangat besar terhadap peningkatan cara berfikir pemustakanya.

Hal terpenting yang harus dilakukan oleh setiap orang atau generasi era millenium ini adalah menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya membaca. Karena hal ini akan dapat membawa manfaat yang sangat besar, terutama bagi siapapun yang setiap harinya melakukan kegiatan membaca sebagai bagian kebutuhan yang seharusnya dipenuhi oleh pembaca itu sendiri. Teknologi informasi boleh beranak pinak menggerogoti buku-buku di muka bumi, akan tetapi minat membaca jangan sampai musnah. Karena membaca akan memberikan dampak positif bagi pengarang atau penulis dan meningkatkan roda perekonomian secara merata.

Kemauan dan motivasi dari berbagai pihak untuk meningkatkan minat baca sangatlah dibutuhkan, terutama dari pihak keluarga.

#### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Manusia memang mempunyai banyak identitas yang berkaitan dengan peran-peran tertentu, namun salah satu identitas terpenting adalah identitas yang berkaitan dengan latar belakang budaya dan agama mereka, baik itu disadari ataupun tidak. Oleh karena itu, membangun karakteristik budaya melalui komunikasi budaya akan menjadi fenomena sendiri dalam menjaga keserasian dan keseimbangan bersama dengan masyarakat

## MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pengendalian internal agar pelaksanaan kegiatan pemberian ceramah pada masyarakat desa Sidewayah dapat berjalan lebih baik. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap kali dilakukan monitoring, selanjutnya dilakukan analisis evaluasi berdasarkan hasil monitoring. Evaluasi secara keseluruhan dilakukan melalui diskusi hasil monitoring dan evaluasi anggota tim. Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi ini berupa saran/masukan kepada peserta maupun pembimbing dalam melaksanakan kegiatannya agar pencapaiannya sesuai yang direncanakan atau bahkan lebih baik lagi.

## LUARAN YANG DICAPAI

Jika masing-masing individu menanamkan rasa kesadaran akan pentingnya membaca, tentu saja ketersediaan buku berkualitas secara otomatis akan menggiring generasi era milenia hobi membaca buku menjadi kebutuhan.

Manfaat membaca yaitu untuk memperluas ilmu pengetahuan, dengan membaca kita dapat menambah wawasan dan dapat meningkatkan prestasi. Gemar membaca, dapat membantu program pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dengan membaca generasi era milenium akan memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, dengan membaca akan menghindari diri dari kebodohan. Dengan membaca generasi muda dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di seluruh dunia yang mungkin berhubungan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menerapkan dengan kehidupan nyata.

Dengan membaca generasi muda dapat menambah informasi bagi diri sendiri, meningkatkan pengetahuan serta menambah ide. Jadi jelas pengaruh bacaan sangat besar terhadap peningkatan cara berfikir pemustakanya.

Kemauan dan motivasi dari berbagai pihak untuk meningkatkan minat baca sangatlah dibutuhkan, terutama dari pihak keluarga.

Sesuai target luarannya, capaian luaran dari kegiatan sebagai berikut.

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional/prosiding  
Publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau prosiding seminar nasional pada tahun pertama ini baru dihasilkan dalam bentuk draf artikel.
- b. Membaca akan memberikan dampak positif bagi pengarang atau penulis dan meningkatkan roda perekonomian secara merata.

## RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Tindak lanjut dari program pengabdian kepada masyarakat dengan cara memonitoring. Monitoring merupakan fungsi berkelanjutan yang menggunakan pengumpulan data secara sistematis berdasarkan indikator untuk memberikan informasi pada manajemen dan yang berhubungan dengan kemajuan atau hasil yang diraih setelah menggunakan dana yang telah dialokasikan. berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil dari program, kebijakan berdasarkan perencanaan implementasi dan hasilnya.

Mengingat pentingnya budaya literasi bagi bangsa, hendaknya literasi dikembangkan dalam keluarga. Hal ini karena keluarga merupakan suatu miniatur pendidikan utama dalam merangsang pola perkembangan anak baik dari aspek intelektual, emosional, maupun

spiritual. Salah satu di antaranya yang berkenaan dengan kecanggihan teknologi dan informasi yang kian melaju cepat seiring dinamika zaman.

Tujuannya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi hasil, dampak maupun keberlanjutannya.

## KESIMPULAN

Menyadari arti penting dalam pembentukan budaya literasi, seharusnya kesadaran budaya literasi merambah ke dalam setiap keluarga sebagai unsur masyarakat dan bangsa. Dengan kata lain, kedua unsur tersebut mestinya juga mendapatkan pembinaan agar mampu melaksanakan sesuai perannya. Karena dalam satu hari, anak 6-8 jam berada di sekolah. Sisa waktunya adalah ketika mereka berinteraksi dalam keluarga dan masyarakat.

Aktivitas literasi dalam keluarga beraneka ragam. Hal tersebut dapat diawali dari keteladanan orang tua menyisihkan waktunya untuk membaca, memberi fasilitas kepada anak-anak sejak usia dini agar gemar membaca. Selain itu, tidak lupa pula untuk memberi motivasi akan pentingnya membaca. Secara praktis, orang tua memberikan ruang kepada anak, baik moril atau materil agar anak menyisihkan waktu untuk membaca seperti mengajak ke toko buku, perpustakaan, museum atau membeli salah satu produk media cetak.

Implikasi dari keluarga yang literat akan menghasilkan orang tua yang open minded terhadap perkembangan anaknya. Tidak ada pengekanan, akan tetapi secara langsung memantau serta selalu membimbing sesuai keunikan masing-masing anak. Karena bagaimana pun, setiap anak memiliki potensi dan keunikan masing-masing. Dari sini dapat diketahui peran penting budaya literasi di dalam sebuah keluarga. Oleh karena itu, sebagai warga yang baik, spirit budaya literasi akan dibangun sesuai kemampuan dan kreatifitas masing-masing. Maka dari itu, salah satu penentu kebahagiaan yang amat penting yaitu orang tua bisa memberikan manfaat besar bagi anak-anaknya dalam dunia literasi, agar hidupnya dipenuhi dengan bekal yang teramat berarti dalam keberlangsungan hidupnya. Di samping itu, keluarga sebagai pembentuk anak yang bisa membanggakan keluarga, nusa, dan bangsa.

Memang kebiasaan membaca tidak mudah untuk ditumbuhkan di zaman ini, mengingat jaman kecanggihan teknologi saat ini, ketertarikan anak-anak lebih kepada medi daripada kepada buku, kemudian waktu anak lebih banyak dihabiskan di depan televisi dibandingkan untuk membaca. Namun perlu disadari untuk meyakini, bahwa melalui gerakan bersama dari seluruh elemen masyarakat, maka suatu saat gerakan literasi ini akan menunjukkan keberhasilan dalam menumbuhkan budaya membaca yang pesat pada bangsa ini, sehingga kualitas sumber daya manusia Indonesia akan meningkat dan sejajar dengan negara maju di dunia. Literasi bukanlah urusan saya dan Anda, tetapi literasi adalah urusan kita. Kalau bukan kita siapa lagi? Kalau bukan sekarang kapan lagi? Dan mau menunggu sampai kapan?

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisma, O. (2012). Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Dam Baca Sekolah di Kelas VII Pengaruh Program Gerakan.... (NindyFaradina)SMP Negeri 1 Puri. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Malang.
- Agung Hidayat Mansur, 2018, Pegiat Literasi, Fenomena Gerakan Literasi
- Hasiguan, J. (2009). "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi". Jurnal studi Perpustakaan dan Informasi .

- Dwiyanto, A. R. (2007). Peran Perpustakaan Nasional RI dalam Mengemban Literasi Informasi sebagai amanata konstitusi : Peran Perpustakaan Nasional RI dalam Pengembangan Literasi Informasi Masyarakat. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Naibahao, K. (2007). Menciptakan Generasi Literat Melalui Perpustakaan. Visi Pustaka: Majalah Perpustakaan, 9 No.3.
- Suyono, 2013, Belajar Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar, UGM, Yogyakarta  
<http://masyarakatliterasiindonesiabudayabaca.blogspot.com/2012/11/menghidupkan-budaya-baca.html>